

**EFEKTIVITAS METODE *EXAMPLES NON EXAMPLES*
MENULIS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII-5
SMPN 8 BANDA ACEH**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

oleh

**Riko Satria
1211010021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2017**

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

**EFEKTIVITAS METODE *EXAMPLES NON EXAMPLES*
MENULIS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII-5
SMPN 8 BANDA ACEH**

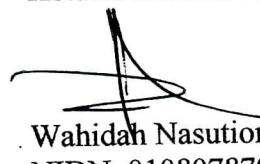
diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Riko Satria
1211010021

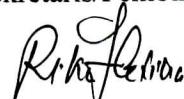
Skripsi ini telah diuji pada tanggal 9 Maret 2017 dan telah disempurnakan
berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/Penguji IV,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Sekretaris/Pembimbing II/Penguji III,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN.0105048503

Penguji I,



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIDK.8805930017

Penguji II,



Harfiandi, M.Pd.
NIDN.1317058801

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Metode *Examples Non Examples* menulis biografi pada siswa kelas VIII-5 SMPN 8 Banda Aceh, telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Riko Satria NIM:1211010021, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Rabu, 9 Maret 2017.

Menyetujui,

Pembimbing, I Pengaji/IV,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Pembimbing, II Pengaji/III,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

Mengetahui,
Ketua Prodi PBSID



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN.0105048503

Mengesahkan,
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Lilikasmini, M.Si.
NIDN. 0117126801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riko Satria

NIM : 1211010021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra dan Daerah
(PBSID)

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam sikripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila sikripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 11 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Riko Satria



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.yang berjudul “ **Evektifitas Metode Examples Non Examples Menulis Biografi pada Siswa Kelas VIII-5 SMPN 8 Banda Aceh**”.Sikripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa Indonesia, Sastradan Daerah (PBSID) STKIP Bina Bangsa Getsempena.Shalawat beriring salam disanjung sajikan kepangkuan alam Nabi besar Muhamad SAW, mudah-mudahan kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk merealisasikan Pebelajaran Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student examples nonexamples*), keterlibatan siswa dalam proses mempelajari prinsip pemebelajaran menggunakan media gambar, untuk menumbuhkan daya minat dan perpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinginya:

1. Kepada Ibu Lili Kasmini, M. Si. Selaku ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.
2. Kepada Ibu Wahidah Nasution, M.Pd. Sebagai ketua pengurusan PPL. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Sekaligus sebagai Pembimbing I dalam penulisan Sikripsi ini yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan, dan arahan, kesempatan selama pendidikan seja kawal hingga selesainya kripsi ini.
3. Kepada Ibu Rika Kustina, M.Pd. Selaku ketua prodi Bahasa Indonesia dan sekaligus sebagai pembimbing II dalam sikripsi ini yang telah meluangkan waktunya, ditengah-tegah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memeberikan motivasi dan arahan bimbingan dari awal hingga selesainya sikripsi ini.
4. Kepada Ayah kandung Yusnaini (ALM) atas nasehat serta bimbingannya dalam mendidik dan kerja kerasnya dulu telah mengantarkan saya menjadi seorang sarjana.
5. Kepada ibu kandung yang bernama holida, terimashih atas pengertian dan dorongan serta doanya dan bantuannya dalam membiayai kuliah sejak dari awal hingga mengantarkan saya menjadi seorang sarjana.

6. Kepada Bapak dan ibu dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepada Bapak Muhamad, S.Pd, M.Pd. Selaku kepala sekolah SMPN 8 Banda Aceh, terimakasih atas ijinnya untuk melaksanakan penelitian dan atas kebijaksanaannya yang telah diberikan kepad penulis.
8. Kepada teman-teman mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Bina Bangsa Getsempena Angkatan 2012, sebagai teman berbagi rasa dalam belajar, dan atas segala bantuan, kerjasamanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian sikripsi ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan sikripsi ini. Oleh karana itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa depan.

Wasalammu'alaikum Wr....Wb.

Banda Aceh, 31 Maret 2017
Penulis

RikoSatria
Nim.1211010021

ABSTRAK

Riko Satria, 2017. Efektivitas Metode *Examples Non Examples* Menulis Biografi Pada Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, STKIP Bina Bangsa Getsempena.Pembimbing: I. Wahidah Nasution, M.Pd., II. Rika Kustina, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas keterampilan menulis biografi dengan menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis biografi tanpa menggunakan metode *Examples Non Examples*. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh, dengan sampel yang diambil melalui sample random sampling atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.Berdasarkan teknik VIII-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII- 4 sebagai kelas kontrol.Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maksutnya untuk mencari data-data kuantitatif dengan melalui hasil ujicoba eksperimen dengan menggunakan desain pretest – group *design*. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen yang diuji menggunakan analisis statistik uji t. Berdasarkan rumus uji t, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 34 diperoleh t hitung = 4,505 dan t tabel = 2,04 sehingga t hitung > t (tabel) yaitu $4,505 > 2,04$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat melalui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilihat dari rentang nilai analisis statistik deskriptif dengan rumus $\rho = \frac{f}{N} \times 100\%$ diperoleh dengan hasil $2,41 \leq TKG < 3,20$ cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Examples Non Examples* efektif digunakan pada materi menulis biografi di kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh, diharapkan penelitian ini biasa dijadikan referensi bagi guru agar dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa indonesia di sekolah.

kata kunci: metode *examples nonexamples* menulis biografi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Defenisi Operasional.....	6
1.6 Anggapan Dasar.....	7
1.7 Hipotesis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Pengertian Menulis.....	8
2.1.1 Fungsi Menulis.....	9
2.1.2 Tujuan Menulis.....	9
2.2 Pengertian Biografi.....	10
2.2.1 Macam-Macam Biografi.....	11
2.2.2 Struktur Biografi.....	12
2.3 Model Pemebelajaran <i>Examples Non Examples</i>	13
2.4 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Pengolahan Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	39
4.1.2 Pengolahan Data Tes Awal.....	40
4.1.3 Pengolahan Data Tes Akhir.....	43
4.2 Uji Normalitas Data Tes Akhir.....	48
4.3 Uji Hogomonitas Data Tes Akhir.....	53
4.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.5 Analisis Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.....	56
4.6 Analisis Hasil Angket Respon Siswa.....	59
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	16
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh.	18
Tabel 3.3 Aspek Penilaian.	20
Tabel 3.4 Angket Pertanyaan Kepada Siswa Tentan Keefektivan Metode Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	22
Tabel 3.5 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.	24
Tabel 4.1 Pengelolaan Data Tes Awal dan Akhir Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen....	45
Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen....	49
Tabel 4.7 Daftar Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran....	56
Tabel 4.9 Jumlah Tabulasi Hasil Angket Respon Siswa.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
Lampiran 2 Angket Respon Siswa.....	83
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Examples Non Examples</i>	86
Lampiran 4 Lembaran Kegiatan Siswa (LKS).....	97
Lampiran 5 Kriteria Penilaian	99
Lampiran 6 Distribusi χ^2	101
Lampiran 7 Permohonan Izin Melaksanaan Penelitian Sikripsi.....	113
Lampiran 8 Surat Pemerintah Kota Banda Aceh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan SMP Negeri 8 Banda Aceh.....	114
Lampiran 9 Surat Keputusan Wakil Ketua Bidang Akademik STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Nomor : 011/SK- PMB/2017....	115
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	116
Lampiran 11 Dokumentasi Foto - Foto Saat Penelitian, mengajar di kelas..	117

DAFTAR RIWAT HIDUP

Nama Lengkap	: Riko Satria
NIM	: 1211010021
Tempat/Tanggal Lahir	: Lasikin, 7 Juni 1993
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Aceh
Status	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Lasikin, Kec. Tepa Tengah Kab. Simelu
Nama Orang Tua	
a. Ayah	: Yusnaini
b. Pekerjaan	: Tani
c. Ibu	: Holida
d. Pekerjaan	: IRT
e. Alamat	: Desa Lasikin, Kec. Tepa tengah Kab. Simelu
Riwat Pendidikan	
a. SD	: SDN 1 Kuala Kab. Nagan Raya
b. SMP	: MTs.S Blang Tengeh Kab. Nagan Raya
c. SMA	: SMAN I Kuala Kab. Nagan Raya
d. Perguruan Tinggi	: S- I Pendidikan Bahasa, Indonesia dan Sastra Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode <i>Examples Non Examples</i> Menulis Biografi pada Siswa Kelas VIII-5 SMPN 8 Banda Aceh

Banda Aceh, 31 Maret 2017
Penulis

Riko Satria
NIM. 1211010021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi (ilmu tentang aksara atau system tulisan), struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan dating secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik secara terus menerus dan teratur. Hal ini sejalan dengan pernyataan berikut ini “Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus.”(Dawson, dkk, dalam Nurchasanah 1997:68).

Nyatanya memang benar bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sedikit digunakan diantara empat keterampilan. Menulis merupakan keterampilan tersulit untuk diadaptasikan di antara empat keterampilan. Kurangnya minat dan motifasi dalam menulis terutamanya menulis biografi, masalah ini menjadimasalah serius bagi guru yang mengajar bahasa indonesia untuk memberikan motivasi dan menumbuhkan minat siswa untuk menulis, khususnya menulis biografi sebagai mata pelajaran bahasa indonesia di semester ganjil. Dilihat dari tingkat KKM bahasa

indonesia di SMP Negeri 8 Banda Aceh, mencapai 65. Dalam kehidupan moderen ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan, Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar. yang mengatakan bahwa“menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam, meyakinkan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi,pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.”(Morsey, 1976:122).

Sejalan dengan pernyataan di atas, pada praktiknya bertolak belakang dengan kenyataan pada saat ini.Dapat dikatakan bahwa saat ini pembelajaran menulis khususnya menulis biografi di SMPN 8 Banda Aceh.mata pemebelajaran yang diterapkan pada semester ganjil. Sesuai dengan kompetensi dasar yaitu mampu memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.indikator, pembelajaran teks biografi mampu menentukan pokok-pokok klasifikasi teks cerita biografi, mampu mendeskripsikan pokok-pokok klasifikasi teks cerita biografi, mampu menemukan maksud teks cerita biografi. Salah satu faktor kurang berhasilnya pembelajaran menulis.Tidaka adanya antusiasme yang tinggi, telah membuat pelajaran ini menjadi pelajaran yang kalah pentingnya dengan pemebelajaran lain.kurangnya minat siswa untuk menulis semakin tampak menurun.

Melihat kenyataan tersebut sebagai seorang calon guru tentunya tidak menginginkan hal ini terjadi.Untuk itu kita harus dapat mencari kelemahan-kelemahan yang menyebabkan kurang minatnya siswa dalam pembelajaran menulis. Salah satu identifikasi kelemahan itu, mungkin saja ketidak variatifan media pemebelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, pada hal media yang variatif dan menarik dapat merangsang siswa untuk menyukai pemebelajaran menulis serta mendukung pencapaian tujuan KKM. Dengan media yang variatif dan didukung dengan kreativitas guru yang tinggi dapat melahirkan/menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Tarigan (1991:3) bahwa salah satu faktor penyebab siswa kurang menyukai pembelajaran menulis adalah karena siswa sendiri merasakan pembelajaran menulis khususnya mengarang sebagai beban belaka dan sesuatu yang kurang menarik.Oleh karena itu, dituntut kreativitas yang tinggi dari para pengajar untuk terus mencari metode dan media pengajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ari Wijayanti (penulis skripsi dengan judul “Media Cergam Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi”) yang menyatakan bahwa kunci,melainkan bagaimana kredibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas.

Sejalan dengan perkembangan zaman, saat ini banyak bermunculan metode-metode pembelajaran yang efektif dengan strategi dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan

mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar salah satu diantaranya adalah metode *Examples Non Examples* yang menitik beratkan penggunaan contoh-contoh yang yang didapat dari gambar atau kasus yang relevan dengan kompetensi dasar. Dalam penelitian ini metode *Examples Non Examples* diterapkan dalam menulis biografi.Tarigan (1994:50) menyebutkan bahwa pengarang deskripsi mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya objek, degan, kegiatan, orang dan suasana hati yang telah dialami oleh pengarang.Penerapan media gambar dalam menulis biografi dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan konsep-konsep grafis yang diilustrasikan dari suatu objek gambar yang didalamnya merupakan hal-hal yang terjadi di kehidupan nyata siswa menjadi sebuah bahasa tulisan deskriptif.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, pemilihan metode dan penggunaan media yang tepat dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan khususnya biografi.Oleh karena itu, penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Examples Non Examples* Dalam Keterampilan Menulis Biografi”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis biografi siswa setelah menggunakan metode *Examples Non Examples*?

- 2) Apakah metode *Examples Non Examples*, efektif digunakan menulis biografi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh?P

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Kemampuan menulis biografi siswa setelah menggunakan metode *Examples Non Examples*;
- 2) Keefektivan penggunaan metode *Examples Non Examples* dalam keterampilan menulis biografi siswa;

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode *Examples Non Examples* dalam proses pengajaran untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis biografi.

- 2) Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini adalah menambah untuk referensi metode-metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dalam hal ini khususnya pembelajaran menulis biografi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan kinerja guru media gambar dan contoh kasus yang relevan dengan kompetensi dasar yang

pada akhirnya dapat meningkatkan minat, aktivitas dan efektivitas hasil pembelajaran menulis.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Metode *Examples Non Examples* adalah salah satu metode pembelajaran efektif dengan menggunakan contoh yang didapat dari gambar yang relevan dengan kompetensi dasar dengan prinsip dasar gambar yang ditampilkan harus dianalisis terlebih dahulu sebelum siswa menulis biografi.
- 2) Biografi adalah sebuah karangan yang memaparkan atau menggambarkan suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan yang dapat mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan dan memahami dengan sebaik-baiknya yang telah dialami oleh pengarang.

1.6 Anggapan Dasar

- 1) Keterampilan menulis biografi merupakan salah satu bahan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia .
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa
- 3) Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa.

1.7 Hipotesis

Dengan bertitik tolak pada rumusan masalah dan anggapan dasar, penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut: “Penerapan/Penggunaan Metode *Examples Non Examples* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis biografi”.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. menulis merupakan kegiatan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan yang berbentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bias dipahami oleh pembacanya (Rosidi, 2009:2).

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau mengambarkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila orang tersebut dapat memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Tidak jauh berbeda Rosidi, menulis juga dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung sehingga pembaca memahami isi gagasan yang disampaikan. sebuah tulisan dikatakan menarik atau tidak bergantung pada kesukaan pembaca pada gagasan yang ingin penulis sampaikan sehingga maksud dan tujuan dari tulisan itu tersampaikan.

2.1.1 Fungsi Menulis

Pada dasarnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang secara tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir kritis. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran, masalah-masalah yang dapat diurutkan hanya dengan sebuah tulisan (Tariagan 4:22).

Samahalnya dengan Tarigan, fungsi utama dari menulis untuk mencatat hal-hal penting dari setiap kejadian yang pernah dialami, karena hanya dengan tulisan kita mampu untuk mengingat secara detail suatu peristiwa atau kejadian yang pernah kita alami bahkan menjadi suatu kenangan untuk masa yang akan datang.

2.1.2 Tujuan Menulis

Menurut Rosidi (2009:7) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar menulis sebuah karangan untuk memenuhi sebuah tugas yang diberikan oleh seorang guru ataupun sebuah lembaga. Bentuk tulisan mereka biasanya adalah seperti makalah, laporan atau pun karangan bebas.

b. Tujuan estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis untuk , cerpen atau pun novel.Untuk itu penulis memperhatikan pilihan kata atau daksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainingkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan suatu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan, tujuan utama penulis membuat tulisan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

2.2 Pengertian Biografi

Kata biografi berasal dari bahasa yunani abad pertengahan, biographia yang kemudian diserap bahasa latin dan Prancis sekitar akhir abad ke-17, Biografi berarti tulisan tentang hidup. Kata bios ‘hidup’ dan Graphein ‘Menulis’ biografi bercerita tentang hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain, biografi dipublikasikan lewat buku , film, atau program televisi. Gaya penceritaan biografi dapat berupa pemaparan biasa tentang seluruh kehidupan secara utuh (dari lahir hingga wafat) atau dapat ditulis dengan gaya sastra yang menarik (Trianto, 2007:118).

Samalahnya (Prihantini,2015:148)menyatakan biografi merupakan jenis karyasastra nonfiksi yang memaparkan riwayat hidup seseorang yang biasanya ditulis secara kronologis. Untuk mengungkapkan misteri yang melingkupi hidup seseorang dan penjelasan mengenai perilaku hidupnya (Prihantini,2015:148) biografi juga dapat

diartikan sebagai riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain untuk dapat diketahui bagaimana seseorang itu dalam menaggapi kesuksesan maupun prestasi yang pernah didapatkan.

2.2.1 Macam-Macam Biografi

Biografi dapat dibedakan berdasarkan penulis, isi persoalan dan penerbitan:

1. Biografi berdasarkan penulis
 - a. Autobiografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat dalam perjalanan hidupnya.
 - b. Biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.
2. Biografi berdasarkan isi
 - a. Biografi Perjalanan Hidup, merupakan riwayat hidup yang diceritakan secara lengkap atau hanya sebagian yang paling berkesan.
 - b. Biografi Perjalanan Karier ,merupakan riwayat hidup perjalanan karir dari awal hingga akhir, karier terbaru, atau sebagian perjalanan karier yang berkesan untuk mencapai suatu kesuksesan.
3. Biografi berdasarkan persoalan
 - a. Biografi Politik merupakan biografi mengenai tokoh dilihat dari sudut pandang politik.
 - b. Intelektual Biografi, merupakan riwayat hidup yang disusun melalui riset dan dituangkan dalam gaya penulisan ilmiah.

- c. Biografi Jurnalistik/Biografi Sastra, merupakan riwayat hidup yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulsi sataupun menjadi rujukan sebagai pendukung tulisan.
- 4. Biografi berdasarkan penerbitan
 - a. Buku Sendiri, merupakan riwayat hidup yang proses penerbitannya atas inisiatif penerbit dengan seluruh biaya penerbitan, percetakan, dan pemasaran ditanggung oleh penerbit.
 - b. Buku Subsidi, merupakan biografi yang proses penerbitannya ditanggung oleh sponsor.

2.2.2 Struktur Biografi

- a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian dimana menjelaskan tentang pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh yang diceritakan dalam biografi tersebut

- b. Peristiwa dan Masalah,

Peristiwa atau masalah merupakan bagian yang berisi tentang sebuah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami, termasuk di dalamnya memuat tentang masalah yang pernah dihadapi dalam mencapai tujuan serta cita-cita nya.

c. Reorientasi

Reorientasi merupakan bagian penutup. Bagian ini berisi tentang pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan tersebut. Reorientasi bersifat opsional, yang berarti pada bagian ini boleh ada oleh tidak

.2.3 Metode Pembelajaran *Examples Non Examples*

Metode pembelajaran *Examples Non Examples* sesuai dengan pendapat Buehl (1996) yang dikutip dari Apriani dkk, (2010:20) dijelaskan sebagai suatu taktik yang tepat diterapkan dalam mengajarkan suatu defenisi konsep, taktik yang dimaksud disini memiliki tujuan untuk mempermudah para siswa dengan cepat dalam memahami suatu defenisi konsep yang hendak diajarkan guru kepada siswa dengan cara meminta siswa untuk melakukan klasifikasi dari *Examples* maupun *Non Examples*.

Menurut Bruner dalam (Egeen, 2012:218) metode *Examples Non Examples* sebuah metode yang menunjukkan contoh dan non contoh dari suatu konsep yang dibayangkan sementara siswa membuat hipotesis-hipotesis mereka dengan melihat contoh dan non contoh, serta akhirnya pada konsep yang dimaksud.

Examples bararti member sebuah gambaran dari suatu yang menjadi contoh sesuai dengan materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* berarti memberi sebuah gambaran terhadap sesuatu yang bukan merupakan contoh dari materi yang dibahas. Dapat dikatakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* sebagai

metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi bahan ajar dan kompetensi dasar sehingga membuat siswa mencari jawaban dari konsep materi yang diajarkan secara kelompok lalu dipresentasikan kedepan kelas dan di evaluasi.

Anderson, Lorin W dan Krathwohl, David R. Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* atau juga biasa disebut *Examples Non Examples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya.

Sementara itu, slavin dalam Djamarah, (2006:1) menejelaskan bahwa *Examples Non Examples* adalah metode pemebelajaran yang menggunakan contoh-contoh dapat diperoleh dari suatau gambar yang relevan sesuai dengan kompetensi dasar.

Menurut (Agus Suprijono,2010:125) langkah-langkah penerapan metode *Examples Non Examples* sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberikan kesempatan membacakan hasil diskusinya.

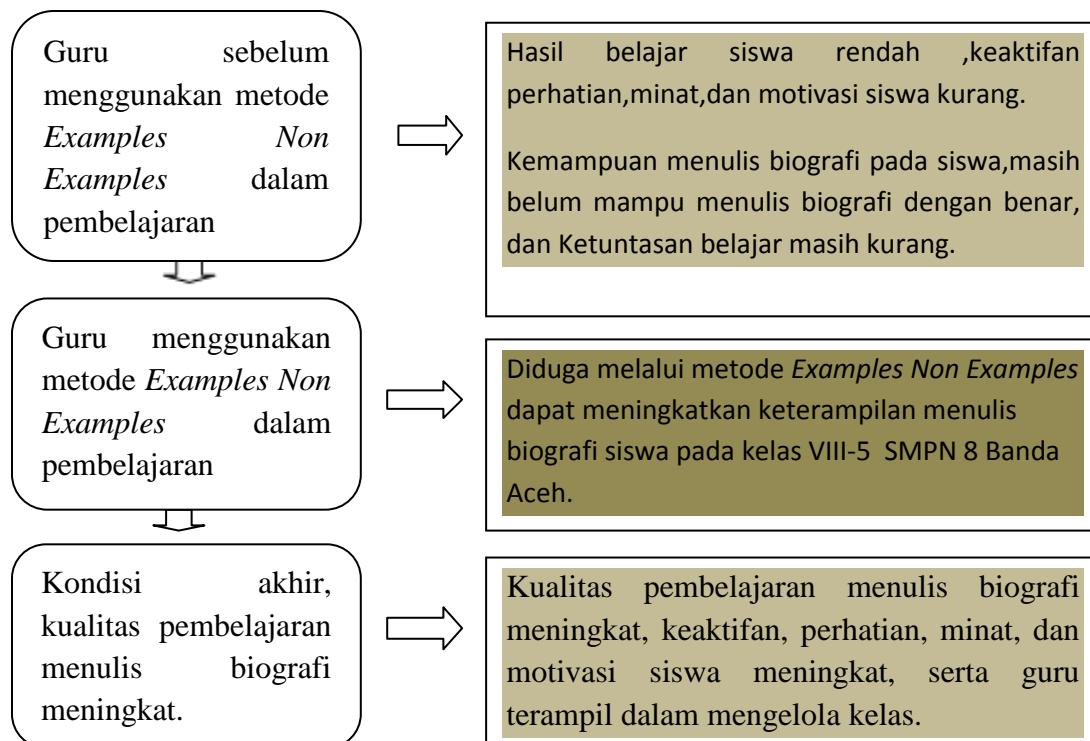
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin capai.
7. Kesimpulan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kemampuan menulis biografi pada siswa dapat dilihat dengan pengaruh metode kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada kelas VIII-5 SMPN 8 Banda Aceh, apakah membuat siswa mampu dengan baik menulis biografi yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir.

Gambar 1
Kerangka Berpikir

Kondisiawal sebelum tindakan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan kualitatif, maksudnya penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen dan semua gejala yang diperoleh dapat diukur, diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik. Sedangkan kualitatif diarahkan untuk menggumpulkan dan menganalisis data kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Penggunaan metode eksperimen semu dalam penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan siswa sebagai objek penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *pre-tes-post-test control group design*, seperti tampak dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Desain Penelitian Eksperimen

<i>E</i>	<i>0₁</i>	<i>X</i>	<i>0₂</i>
<i>K</i>	<i>0₃</i>	<i>X</i>	<i>0₄</i>

(Arikunto, 2010: 125)

Keterangan:

O₁: kelas eksperimen

O₂: kemampuan awal pada kelas eksperimen

O₃: kemampuan akhir pada kelas eksperimen

X: perlakuan di kelas eksperimen metode (*Examples Non Examples*)

3.2 Tempat dan Watu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Banda Aceh, pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada bulan maret, 2016 yang diawali dengan penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik dan proses pelaporan hasil penelitian di lapangan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Arikunto (2010: 175) adalah keseluruhan objek yang dikenakan dalam penelitian.Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh, yang berjumlah V kelas populasi yang diteliti disebut sampel. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *Examples Non Examples* dan kelas VIII- 4 kelas kontrol tidak dikenakan perlakuan metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Jumlah keseluruhan siswa (populasi) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	22
2	VIII-2	22
3	VIII-3	23
4	VIII-4	18
5	VIII-5	18
TOTAL		103

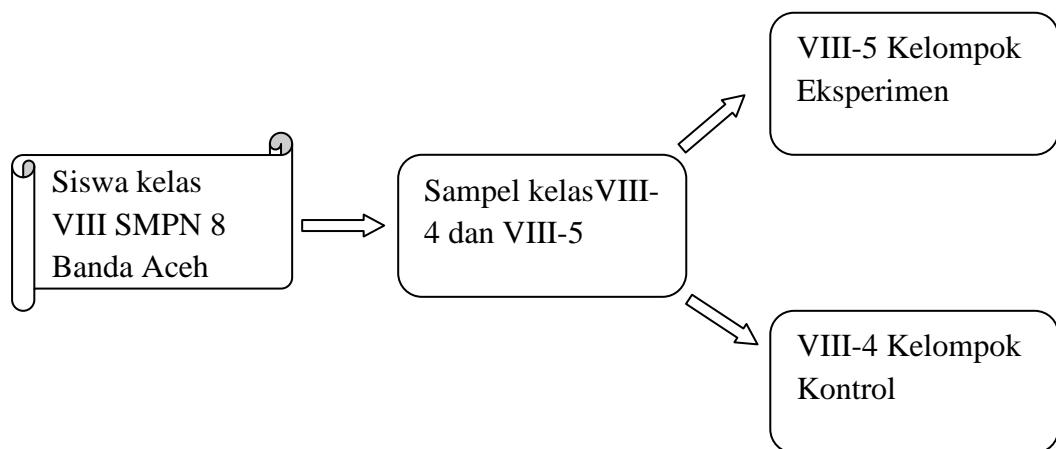
b.Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174).Dalam penelitian, pemakaian sampel seringkali tak terhindarkan terutama bila ukuran populasi sangat besar atau jumlah anggota populasi yang diteliti tidak terhingga. Berdasarkan populasi siswa kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh yang berjumlah 103 siswa terbagi dalam kelas VIII-1 sampai VIII-5 diadakan penyampelan dengan teknik simple random sampling atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, menuliskan nama kelas eksperimen dan kelas kontrol dikertas, lalu kertas digulung dan salah satu siswa perwakilan masing-masing dari dua kelas tersebut mengambil dan bila siswa mengambil yang bertuliskan kelas eksperimen, maka kelas tersebut ditentukan sebagai kelas

sampel penelitian eksperimen..Adapun alur teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3: Alur Teknik Pengambilan Sampel



Dari hasil pengundian siswa kelas VIII-5 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII-4 sebagai kelompok kontrol.Pembelajaran menulis biografi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *Examples Non Examples*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis biografi dilakukan tanpa perlakuan menggunakan metode *Examples Non Examples*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memiliki beberapa teknik penggumpulan data yaitu:

- 1.Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,intelektensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).” Guna mengukur keterampilan siswa dalam menulis biografi dilakukan pengetesan

terhadap siswa yang berupa tes esai menulis biografi. Dalam memberikan sebuah penilaian biografi haruslah memperhatikan isi biografi, tata bahasa dan ejaan . maka penilaian yang dipakai menggunakan penilaian dengan memberikan skala atau skor penialian yang berpatokan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Aspek Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan struktur teks	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup baik
		1	Tidak baik
2.	Kesesuaian isi struktur teks	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup baik
		1	Tidak baik
3.	Konjungsi/ kata hubung	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup baik
		1	Tidak baik
4.	Penggunaan tanda baca	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup baik
		1	Tidak baik
5.	Penggunaan preposisi	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup baik
		1	Tidak baik
Total Skor		50	

2. Angket adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berupa pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis oleh responden. Guna untuk mengetahui keefektivan metode *Examples Non Examples* menulis biografi.
- 3.Observasi adalah pengamatan sekaligus pencatatan secara urut yang terdiri dari unsur – unsur yang bermunculan dalam suatu fenomena-fenomena dalam objek

penelitian. Hasil dari pengamatan akan dilaporkan dengan susunan yang sistematis dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku. Observasi dalam penelitian ini berupa analisis kemampuan guru mengelola pembelajaran, digunakan untuk menilai keefektivan guru mengajar menggunakan metode *Examples Non Examples* di kelas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes esai yang berjumlah satu soal menulis biografi Bj.Habibi melalui media Gambar, yang ditempelkan di papan tulis.
2. Angket yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan untuk dijawab secara tertulis yang berjumlah 13 pertanyaan,digunakan untuk mengetahui keefektivan metode *Examples Non Examples* menulis biografi. Siswa dimohon untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan menjawab pertanyaan Ya atau Tidak pada salah satu huruf A dan B seperti yang tertera di tabel di bawah ini.

Tabel. 2 Angket Pertanyaan Kepada Siswa Tentang Keefektivan Metode Pembelajaran *Examples Non Examples*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan metode <i>Examples Non Examples</i> yang diterapkan pada materi menulis biografi menyenangkan?	Ya Tidak
2.	Apakah materi yang terapkan dengan metode <i>Examples No Examples</i> cepat dipahami?	Ya Tidak

3.	Apa metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam belajar?	Ya Tidak
4.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> cocok pada materi menulis biografi?	Ya Tidak
5.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> dapat meningkatkan efektivitas belajar?	Ya Tidak
6.	Pada materi menulis biografi, bagaimanakah jika metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> diganti dengan metode lain, apakah itu sesuai?	Ya Tidak
7.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> menyulitkan siswa dalam belajar menulis biografi?	Ya Tidak
8.	Bagaimanakah jika metode <i>Examples Non Examples</i> diterapkan terus menerus dalam pembelajaran, apakah itu berpengaruh pada siswa dalam belajar?	Ya Tidak
9.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> sama dengan metode – metode pembelajaran lain, saat proses belajar mengajar?	Ya Tidak
10.	Apakah guru yang mengajar dengan metode <i>Examples Non Examples</i> sesuai dengan kriteria yang diharapkan siswa?	Ya Tidak
11.	Apakah guru dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran?	Ya Tidak
12.	Apakah guru yang mengajar sesuai dengan harapan siswa?	Ya Tidak
13.	Apakah guru mampu mengontrol seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran?	Ya Tidak

3. Observasi dalam penelitian ini berupa analisis kemampuan guru mengelola pembelajaran, digunakan untuk menilai keefektivan guru mengajar menggunakan metode *Examples Non Examples* di kelas. Dengan memberikan tanda (X) sesuai dengan kriteria seperti tabel di bawah ini pada kolom masing-masing

- 1: Tidak baik
- 2: cukup
- 3: Baik
- 4: Sangat Baik

Tabel. Kemapuan Guru Mengelola Pembelajaran

A.	Kegiatan Pendahuluan/Awal		
No	Aspek Pengamatan	Kriteria	Rubrik Pengamatan
1.	Guru memberi salam dan peserta didik menjawab salam	1	Tidak memberi salam sama sekali
		2	Memberi salam namun dilakukan sambil berjalan.
		3	memberi salam namun tidak lengkap
		4	Memberi salam sesuai dengan etika dan tata krama yang baik.
2.	Guru mengecek kehadiran siswa.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Guru hanya melihat absensi kehadiran yang sudah ada di kelas
		3	Guru hanya bertanya kepada ketua kelas yang tidak hadir.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan memanggil satu persatu siswa hingga selesai dan dapat mengenal mereka sesuai nama yang ada di absensi.
3.	Menimbulkan minat para pelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar metode <i>Examples Non Examples</i>	1	Kegiatan ini tidak dilakukan oleh guru.
		2	Guru hanya menanyakan keadaan siswa.
		3	Guru memberi motivasi dan mengajak siswa untuk belajar sesuai

	<i>Examples.</i>		keinginan mereka sendiri.
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari).	4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan mengajak siswa untuk fokus dan menanyakan keadaan, kesehatan dan memberi motivasi agar proses belajar dapat tercapai dengan baik.
		1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya menanyakan kepada satu orang siswa saja.
		3	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa yang merespon pertanyaan dari guru.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan menanyakan seputar materi sebelumnya dengan memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan dengan pendangan yang berbeda-beda dan guru menguatkan pertanyaan.
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya dibacakan saja
		3	Dilakukan oleh guru dengan baik tetapi hanya dituliskan di papan tulis, lalu dihapus.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik, dengan menampilkan melalui media infokus dan membacakannya secara terperinci.
B.	Kegiatan Inti		
1.	Dengan topik/tema materi yang sudah diketahui sebelumnya oleh siswa, guru melibatkan peserta didik dalam menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik metode <i>Examples Non Examples</i> .	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung memberi materi dengan cara berpidato
		3	Guru memberikan materi dan siswa mendengarkan, selanjutnya mengerjakan tugas dari guru
		4	Dilakukan dengan baik oleh guru dengan cara yang menarik, membangkitkan minat siswa dalam proses belajar mengajar.
	Guru membantu siswa untuk	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh

			guru
2.	menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menyenangkan metode <i>Examples Non Examples</i> .	2	Guru melakukan proses belajar mengajar yang monoton
		3	Guru langsung memaparkan materi pembelajaran dengan menempelkan gambar di papan tulis
		4	Guru membantu siswa dalam menemukan materi baru dengan cara yang berbeda/menyenangkan melalui media gambar yang ditempelkan di papan tulis.
3.	Guru membantu siswa untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang relavan dengan metode <i>Examples Non Examples</i> .	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Guru memberi pendapat yang tidak relavan.
		3	Guru meminta siswa untuk langsung membaca materi dan menyelesaikan tugas tanpa membimbing siswa dalam belajar
		4	Guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam belajar, siswa diminta menganalisis gambar, berimajinasi, dan memberi pendapat
4.	Guru membantu siswa mengintergrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara metode <i>Examples Non Examples</i> .	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung menjelaskan materi
		3	Guru membimbing siswa untuk mencari pengetahuan baru dengan cara berkelompok
		4	Guru membimbing seluruh siswa dalam hal mencari pengetahuan atau keterampilan baru sehingga mampu menulis, atau berbicara langsung untuk mengeluarkan argumen masing-masing.
5.	Guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat metode <i>Examples Non Examples</i> .	1	Tidak dilakukan oleh guru.
		2	Guru tidak memberi tugas kepada siswa untuk melihat keterampilan mereka dalam belajar menulis biografi
		3	Guru membantu siswa dalam memperluas pengetahuan dengan cara berkelompok untuk memudahkan siswa dalam

			tugas/pekerjaan yang diberikan guru
		4	Guru membimbing seluruh siswa dalam memperluas pengetahuan mulai dari membaca buku, memecahkan masalah yang diajukan oleh siswa sehingga mengerjakan tugas dari guru agar proses belajar dapat melekat dan terus meningkat.
6.	Kemampuan guru mengamati dan menaggapi cara siswa menyelesaikan soal/masalah.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung menjawab pertanyaan dari siswa tanpa memberikan mereka kesempatan untuk menjawab
		3	Guru meminta untuk menjawab tetapi guru tidak menguatkan jawaban dari siswa
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik, ketika ada masalah guru meminta seluruh siswa untuk menanggapi dan meminta mereka untuk menjawab, dan guru hanya menguatkan jawaban.
7.	Kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Guru tidak menghiraukan pertanyaan siswa karena terlalu ramai yang ingin bertanya.
		3	Guru langsung mengeluarkan argumennya tersendiri.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat satu persatu dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi dan bertanya pendapat mereka yang menanggapi dan guru menguatkan pendapat yang berbeda.
8.	Kemampuan guru mendorong/memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, atau menjawab pertanyaan mengenai struktur dan ciri bahasa biografi	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Guru hanya menanggapi siswa yang aktif dan ingin belajar di kelas
		3	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab saja.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik oleh guru, dengan memancing

			siswa terlebih dahulu dan minta salah satu dari mereka untuk bertanya, teman yang lain ikut serta dalam menjawab dan meminta mereka mengeluarkan pendapat yang berbeda.
9.	Guru menfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru, memberi pendapat atas pertanyaan teman, dan mengeluarkan pendapat sendiri tanpa rasa takut.	1 2 3	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru. Guru lebih mengutamakan siswa yang aktif di kelas Guru melibatkan seluruh siswa untuk berkompetisi dalam belajar tetapi guru tidak mampu mengontrol siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat.
		4	Dilakukan oleh guru dengan menumbuhkan percaya diri pada siswa untuk bertanya, menjawab dan mengeluarkan pendapat mereka dan guru bersikap adil pada siswa, siapapun yang mengeluarkan argumen diberi penghargaan.
C.	Kegiatan penutup/akhir		
1.	Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada siswa.	1 2 3 4	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. Guru memberi penghargaan kepada seluruh siswa dalam bentuk motivasi untuk pembelajaran yang lainnya. Guru memberikan nilai untuk seluruh siswa dan nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja keras siswa dalam berbagai hal, guru memotivasi siswa untuk selalu aktif di dalam proses belajar.
2.	Kemampuan guru untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang dinyatakan oleh siswa.	1 2 3 4	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru. Guru hanya fokus pada satu pertanyaan saja. Guru hanya menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa tetapi tidak melempar pertanyaan kepada siswa Dilakukan oleh guru dengan sangat

			baik, dengan bertanya kepada siswa dan memberi kesempatan kepada mereka, dan terakhir guru memberi penguatan. Menampung seluruh pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan menjawab bersama-sama.
3.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru melibatkan seluruh siswa tetapi tidak menguatkan pertanyaan yang telah dipaparkan siswa
		3	Guru langsung menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan tanpa menanyakan bagaimana kesimpulan menurut siswa
		4	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru dengan mengikutsertakan seluruh siswa dan menyimpulkan bersama-sama hasil pembelajaran dari awal hingga akhir
4.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikunya	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru, langsung keular kelas
		2	Guru hanya memaparkan secara lisan proses pembelajaran selanjutnya
		3	Guru memaparkan materi sambil berjalan keluar kelas.
		4	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru dengan menyuruh siswa tenang sesaat sebelum keluar untuk mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya yang ditampilkan di layar infokus.
5.	Melaksanakan pembelajaran secara berurut atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dengan metode <i>Examples Non Examples</i> .	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru.
		2	Cukup dilakukan oleh guru tetapi tidak masih kurang maksimal sesuai metode <i>Examples Non Examples</i> .
		3	Dilakukan oleh guru dengan baik tetapi metode <i>Examples Non Examples</i> tidak terlalu menonjol.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik mulai dari pembukaan, kegiatan inti hingga penutup sesuai dengan rencana pada metode <i>Examples Non Examples</i> .

6.	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan dan menggunakan bahasa santun, baik dan benar.	1	Tidak dilakukan perhitungan waktu oleh guru dan bahasa yang digunakan tidak baku.
		2	Guru terlalu cepat membahas materi sehingga banyak waktu yang tersisa dan terbuang dengan tidak adanya aktifitas.
		3	Guru terlalu lama melakukan proses pembelajaran sehingga waktu istirahat siswa terpakai karena pembelajaran yang belum selesai.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan waktu yang tepat dan bahasa yang santun dan benar, sehingga waktu istirahat siswa tidak terpakai dan pembelajaran sesuai terget.

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Total}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sebelum instrumen tersebut digunakan lebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Observasi adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk menilai pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Examples Non Examples*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah didapatkan data baik dari tes maupun non tes, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil tes tersebut berdasarkan perhitungan statistik. Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini

Langkah-langkah yang digunakan untuk megolah data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam menguji kenormalan data atau tes menulis teks biografi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji normalitas. Tujuannya adalah untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Sudjana (2002 : 91) mengemukakan langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama yaitu:
 1. Menentukan rentang (R) ialah data terbesar dikurangi data terkecil
 2. Menetukan banyak kelas interval dengan menggunakan aturan struges yaitu: banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$
 3. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

Memilih ujung kelas bawah pertama, untuk ini bisa diambil data sama dengan data terkecil atau data yang terkecil tetapi selisihnya harus dikurangi data panjang data panjang kelas yang ditentukan.

- b) Menhitung rata-rata tes akhir, digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = rataan

x_i = data ke i

f_i = frekuensi data ke i

$\sum f_i$ = ukuran data.

c) Menghitung varians tes awal dan tes akhir dapat digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyak sampel

S^2 = Varians

S = Simpangan baku

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

x_i = Tanda kelas interval

d) Menghitung chi-kuadrat (χ^2) menurut sudjana dengan rumus

Keterangan:

χ^2 = Statistik Chi-kuadrat

O_i = frekuensi Pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyak data

Langkah berikutnya adalah membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-3, jika

$\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka data berdistribusi normal, jika sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah dua sampel dari penelitian ini mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak sama. Untuk menguji kesamaan varians kedua sampel dalam penelitian ini, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut;

- a) $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (tidak terdapat perbedaan antara varians kelas eksperimen dengan varians kelas kontrol)
- b) $H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (ada perbedaan antara varians kelas eksperimen dengan varians kelas kontrol)
- c) Tetapkan α
- d) Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 bila:

$F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ dengan $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$, dimana $S_1^2 > S_2^2$ atau $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ dengan $F = \frac{S_2^2}{S_1^2}$, dimana $S_2^2 > S_1^2$

Dengan $v_1 = n_1 - 1$, $v_2 = n_2 - 1$.

- e) Menghitung statistik F
- f) Kesimpulan

3. Hipotesis

Teknik yang digunakan untuk melihat keefektifan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan metode *Examples Non Examples*. Maka digunakan uji-t. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Penerapan/Penggunaan Metode *Examples Non Examples* tidak efektif dalam pembelajaran menulis biografi

H_a : Penerapan/Penggunaan Metode *Examples Non Examples* efektif dalam pembelajaran menulis biografi

Untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan diatas, maka untuk memperoleh jawabannya dilakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan H_0
- 2) Merumuskan H_a
- 3) Menetapkan nilai tingkat signifikan (α)
- 4) Menetapkan kriteria penolakan H_0 dan menentukan statistik yang sesuai

a. Jika $\mu_1 = \mu_2$ (varians sama)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2},$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan Matematika Realistik

\bar{x}_2 = rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa perlakuan metode pembelajaran *Examples Non Examples*

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

S = varians gabungan

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

Derajat kebebasan dk = $n_1 + n_2 - 2$. Kriteria pengujian adalah terima H_0

jika $t < t_{(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya. b.Jika $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

varians tidak sama)

$$t_{hitung} = t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode

Examples Non Examples

\bar{x}_2 = rata-rata hasil belajar siswa tanpa perlakuan pembelajaran metode

Examples Non Examples

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

S = varians gabungan

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis H_0 jika:

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Dengan: $w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}$

$$t_1 = t_{(1-\frac{1-\alpha}{2})}, (n_1 - 1) \text{ dan } t_2 = t_{(1-\frac{1-\alpha}{2})}, (n_2 - 1)$$

- 5). Menghitung nilai statistik yang digunakan berdasarkan data-data sampel
- 6). Menarik kesimpulan (H_0 diterima atau H_0 ditolak).

4. Analisis Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Analisis pengamatan kemampuan guru digunakan untuk mengetahui atau melihat keefektifan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Examples Non Examples*. Data pengamatan kemampuan guru yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Sebagaimana Hasrudin (dalam Muklis,2005:79) sebagai berikut:

$1,00 \leq TKG < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq TKG < 2,50$ kurang baik

$2,50 \leq TKG < 3,50$ cukup baik

$3,50 \leq TKG < 4,50$ baik

Keterangan:

TKG : Tingkat Kemampuan Guru dilihat dari rentang nilai yang telah ditentukan rata-rata hasil pengamatan keterampilan guru menggunakan metode *Examples Non Examples.*

5. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Analisis ini tujuannya untuk melihat bagaimana tanggapan siswa terhadap metode *Examples Non Examples*, dalam menulis teks biografi.

Pada analisis angket respon siswa, angket dibagikan kepada setiap siswa yang terdiri dari 13 item pertanyaan berupa pilihan dengan memberikan jawaban ya atau tidak. Data yang dikumpulkan dari data hasil angket yang disebarluaskan diolah dengan menggunakan data analisis statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = Frekuensi

N = Banyak siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil uji homogenitas diketahui terdapat perbedaan kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh, antara kelas eksperimen, yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan perlakuan metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan metode *Examples Non Examples* dalam pembelajaran menulis biografi siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir menulis biografi. Data skor awal diperoleh dari hasil prites keterampilan menulis biografi dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil postes keterampilan menulis biografi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil uji-t atau t-test untuk menentukan hipotesis yang dapat diterima dalam penelitian ini. Namun sebelum dijabarkan mengenai pengujian kedua hipotesis, akan dijabarkan terlebih dahulu hasil dari uji normalitas dan homogenitas sebaran data sebagai uji persyaratan analisis untuk melakukan uji beda.

4.1.1 Pengelolaan Data Test Awal dan Test Akhir Kelas Eksperimen

No	Tes awal	Tes akhir	Gain (d): (Post-tes Pre-test)	x_d $(d - Md)$	x^2_d
MI	43	66	23	9,5	90,25
M2	40	83	43	29,5	870,25
M3	75	83	8	-5,5	30,25
M4	66	66	0	-13,5	182,25
M5	75	83	8	-5,5	30,25
M6	58	66	8	-5,5	30,25
M7	55	75	20	6,5	42,25
M8	75	75	0	-13,5	182,25
M9	41	83	42	28,5	812,25
M10	55	75	20	6,5	42,25
M11	48	83	35	21,5	462,25
M12	40	66	26	12,5	156,25
M13	40	75	35	21,5	462,25
M14	60	83	23	9,5	90,25
M15	75	83	8	-5,5	30,25
M16	48	75	27	13,5	182,25
M17	76	66	-10	-23,5	552,25
M18	75	83	8	-5,5	4278,5
Jumlah	1045	1369	324		4278,5
Rata-rata	43,541667	57,04166667	13,5		

Sumber : Hasil Pegolahan Data

$$Md = \frac{\sum Md}{N} = \frac{324}{18} = 13,5$$

$$= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}} = \frac{13,5}{\sqrt{\frac{4278,5}{18(18-1)}}}$$

$$= \frac{13,5}{\sqrt{\frac{4278,5}{18(17)}}}$$

$$= \frac{13,5}{\sqrt{13,9}}$$

$$= \frac{13,5}{3,728}$$

$$t = 3,6212$$

$$t = 3.62$$

Berdasarkan kriteria penolakan H_0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi Student t diperoleh $t_{(0,95)(17)} = 1,74$, sehingga $t_{hitung} \geq t_{(1-\alpha)}$ yaitu, $3,62 \geq 1,74$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan metode *Examples Non Examples* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis biografi pada kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh

4.1.2 Pengelolaan Data Tes Awal

a. Perhitungan Rata-Rata Kelas Eksperimen

43	40	75	66	75	58
55	75	41	55	48	40
40	60	75	48	76	75

Data siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada distribusi berikut ini:

1. Rentang (R) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 75 - 40$$

$$= 35$$

2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$; dengan $n = 18$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 (1,2552)$$

$$= 1 + 4,14216$$

$$= 5,14216$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,833$$

$$= 6$$

Tabel 4.1.2.1 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen

Nilai tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
40 – 45	5	42,5	1806,25	212,5	9031,25
46 – 51	2	48,5	2352,25	97	97
52 – 57	2	54,5	2970,25	109	5940,5
58 – 63	2	60,5	3660,25	121	7320,5
64 – 69	1	66,5	4422,25	66,5	4422,25
70 – 75	6	72,5	5256,25	435	435
Jumlah	18	345	20467,5	1041	27246,5

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Kelas Eksperimen*

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1041}{18} = 57,83333$$

b. Perhitungan Rata-Rata Kelas Kontrol

75 75 40 75 58 75

75 75 75 66 40 75

75 75 40 40 58 66

Data siswa kelas kontrol dapat dilihat pada distribusi berikut ini:

1. Rentang (R) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 75 - 40$$

$$= 35$$

2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$; dengan $n = 18$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 (1,2552)$$

$$= 1 + 4,14216$$

$$= 5,14216$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{35}{6}$

$$\begin{aligned}
 &= 5,833 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Tabel 4.1.2.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
40 – 45	4	42,5	1806,25	170	7225
46 – 51	0	48,5	2352,25	0	0
52 – 57	0	54,5	2970,25	0	0
58 – 63	2	60,5	3660,25	121	7320,5
64 – 69	2	66,5	4422,25	133	8844,5
70 – 75	10	72,5	5256,25	725	52562,5
Jumlah	18	345	20467,5	1149	75952,5

Sumber: *Hasil Pengolahan Data Kelas Kontrol*

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1149}{18} = 63,83333$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen adalah 60,05556 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu, 68,42857. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam materi menulis biografi belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

4.1.3 Pengelolaan Data Tes Akhir

a. Perhitungan Rata-Rata Kelas Eksperimen

66	83	83	66	83	66
75	75	83	75	83	66
75	83	83	75	66	83

Data siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada distribusi berikut ini:

$$1. \text{ Rentang (R)} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 83 - 66$$

$$= 17$$

$$2. \text{ Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n ; \text{ dengan } n = 18$$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 (1,2552)$$

$$= 1 + 4,14216$$

$$= 5,14216$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{17}{6}$$

$$= 2,833$$

$$= 3$$

Tabel 4.1.3.1 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$

Nilai					
66 – 68	5	67	4489	335	22445
69 – 71	0	70	4900	0	0
72 – 74	0	73	5329	0	0
75 – 77	5	76	5776	380	28880
78- 80	0	79	6241	0	0
81-83	8	82	6724	656	53792
Jumlah	18	447	33459	1371	105117

Sumber: *Hasil Pengolahan Data Kelas Eksperimen*

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1371}{18} = 76,166$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{18(105117) - (1371)^2}{18(18-1)}$$

$$S_1^2 = 40,7352$$

$$S_1 = 6,3824$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata(\bar{x}_1) = 76,166 variansnya (S_1^2) = 40,7352 dan simpangan bakunya (S_1) = 6,3824

b. Perhitungan Rata-Rata Kelas Kontrol

58	58	83	66	66	40
75	66	75	83	40	58
58	66	75	75	66	66

Data siswa kelas kontrol dapat dilihat pada distribusi berikut ini:

$$1. \text{ Rentang (R)} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 83 - 40$$

$$= 43$$

$$2. \text{ Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n; \text{ dengan } n = 18$$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 (1,2552)$$

$$= 1 + 4,14216$$

$$= 5,14216$$

$$= 5$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{43}{5}$$

$$= 8,6$$

$$= 9$$

Tabel 4.1.3.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Nilai Tes	Frekuensi	Titik	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
-----------	-----------	-------	---------	-----------	-------------

	(f_i)	Tengah (x_i)			
40 – 48	3	44	1936	132	5808
49 – 57	0	53	2809	0	0
58 -66	9	62	3844	558	34596
67 – 75	4	71	5041	284	20164
76 – 84	2	80	6400	160	12800
Jumlah	18	310	20030	1134	73368

Sumber: *Hasil Pengolahan Data Kelas Kontrol*

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1134}{18} = 63$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{18(73368) - (1134)^2}{18(18-1)}$$

$$S_1^2 = 113,2941$$

$$S_1 = 10,64397$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}_2) = 63, variansnya (S_2^2) = 113,2941 dan simpangan bakunya (S_1) = 10,64397. Kemudian, untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat normalitas.

4.2 Uji Normalitas Data Tes Akhir

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

a) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai tes akhir kelas eksperimen diperoleh $\bar{x}_1 = 76,166$ dengan $S_1 = 6,3824$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Adapun hipotesisnya adalah:

- a. H_o : data berdistribusi normal
- b. H_a : data tidak berdistribusi normal

Nilai	Batas kelas (xi)	z score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi pengamatan (Oi)	(Ei - Oi)	$(Ei - Oi)^2$	$\frac{(e_i - o_i)^2}{(E_i)}$
	65,5	-1,67126	0,4525						
66 – 68				0,0676	1,2168	5	-3,7832	14,31260 224	11,76249
69 – 71	68,5	-1,20122	0,3849						
72 – 74				0,1176	2,1168	0	2,1168	4,480842 24	2,1168
75 – 77	71,5	-0,73118	0,2673						
78 – 80				0,1647	2,9646	0	2,9646	8,788853 16	2,9646
81 – 83	74,5	-0,26113	0,1026						
84 – 86				0,0233	0,4194	5	-4,5806	20,98189 636	50,02837
87 – 89	77,5	0,208907	0,0793						

78 – 80				-0,1693	-	0	-3,0474	9,286646	76	-3,0474
80,5	0,678948	0,2486								
81-83				-0,1243	-	8	-	104,8043	588	-46,842
83,5	1,148989	0,3729								
Jumlah										16,98283

c. Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$. Dengan dk = n – 3., dengan kriteria

$$\text{pengujian } H_0 \text{ ditolak jika } \chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

Tabel 4.2.1 Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 16,98283$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 6$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k-3 = 6-3 = 3$, dan tabel chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2_{(0,95)(3)} = 7,81$. Oleh karena $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}} = 16,98283 > 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir kelas eksperimen sebarannya tidak berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas kontrol

Tabel 4.2.2 Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai tes akhir kelas kontrol diperoleh $\bar{x}_2 = 63$ dengan $S_2 = 10,64397$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Adapun hipotesisnya adalah:

- a. H_o : data berdistribusi normal
- b. H_a : data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$. Dengan $dk = n - 3$, dengan kriteria pengujian H_o ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(dk)}$

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 145,11002$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 5$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k - 3 = 5 - 3 = 2$, dan tabel chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} = 145,11002 > 5,99$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir kelas kontrol sebarannya tidak berdistribusi normal.

4.3 Uji Homogenitas Data Tes Akhir

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel ini berasal dari varians yang sama atau berbeda. Berdasarkan perhitungan hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelumnya, diperoleh $S_1^2 = 40,7352$ untuk kelas eksperimen dan $S_2^2 = 113,2941$ untuk kelas kontrol.

Langkah-langkah pengujinya adalah sebagai berikut:

- a) $H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
- b) $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
- c) $\alpha = 0,05$
- d) Kriteria penolakan H_o

“ditolak H_o jika $F \geq F_{(\frac{1}{2}\alpha)(n_1-1, n_2-1)}$ dalam hal lain H_o diterima”.

- e) Menghitung statistik F

$$\begin{aligned} F &= \frac{s_2^2}{s_1^2} \\ &= \frac{113,2941}{40,7352} \\ &= 2,7812 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi F diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{(\frac{1}{2}\alpha)(n_1-1, n_2-1)} &= F_{0,025(18-1, 18-1)} \\ &= F_{0,025(17, 17)} \\ &= 2,12 \end{aligned}$$

- f) Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $2,7812 > 2,12$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis biografi.

4.4 Pengujian Hipotesis

Setelah data-data tersebut diolah dari ke dua kelas (kelas eksperimen dan kelas control), maka langkah selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua sberikut:

- a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$
- b. $H_a: \mu_1 > \mu_2$
- c. $\alpha = 5\% = 0,05$
- d. Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{1-\alpha, v} = 2,04$, dimana $v = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$

Statistik yang digunakan untuk menguji H_0 adalah

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(18 - 1)(40,7352) + (18 - 1)(113,2941)}{18 + 18 - 2} \\ &= \frac{692,4984 + 1925,999}{34} \\ &= \frac{2618,497}{34} \end{aligned}$$

$$S^2 = 77,01461$$

$$S = 8,775$$

e. Menghitung nilai t

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{76,166 - 63}{(8,775) \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}} \\
 &= \frac{13,166}{(8,775) \sqrt{0,055556 + 0,055556}} \\
 &= \frac{13,166}{(8,775) \sqrt{0,111112}} \\
 &= \frac{13,166}{(8,775)(0,333)} \\
 &= \frac{13,166}{2,922} \\
 &= 4,505
 \end{aligned}$$

f. Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t = 4,505 > 2,04$ maka H_0 ditolak sehingga terima H_a . Oleh karena itu, penerapan penggunaan metode *Examples Non Examples* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis biografi di kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Kota Banda Aceh.

4.5 Analisis Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples*. secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.5.1 Hasi Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Metode *Examples Non Examples*

Tahapan Kegiatan	Aspek Pengamatan	RPP		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Pembukaan	1.Guru memberi salam dan peserta didik menjawab salam	4	4	4
	2.Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4
	3.kemampuan guru menimbulkan minat, motivasi siswa belajar memberi mereka perasaan positif belajar yang akan dating ,dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar dengan metode <i>Examples Non Examples</i> .	3	4	3,5
	4.kemampuan guru melakukan kegiatan apersepsi mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3	4	3,5
	5.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran	2	4	3
	1.Dengan tema materi yang sudah diketahui sebelumnya oleh siswa, guru melibatkan peserta didik, dalam menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik	2	4	3

	menggunakan metode <i>Exaples Non Examples</i> yang melibatkan panca indra			
	2.kemampuan guru membantu siswa untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menyenangkan menggunakan pemebelajaran, metode <i>Examples Non Examples.</i>	2	4	3
	3.kemampuan guru membantu siswa untuk menemukan belajar yang baru dengan cara relevan dengan melibatkan panca indra metode <i>Examples Non Examples.</i>	3	4	3,5
	4.kemampuan guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara metode <i>Examples Non Examples.</i>	3	4	3,5
	5.kemampuan guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan, perpikir kritis, pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat metode <i>Examples Non Examples</i>	2	4	3
	6.kemampuan guru mengamati dan menanggapi cara siswa menyelesaikan tugas menulis biografi	2	4	3
	7.kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	2	4	3
	8.kemampuan guru mendorong siswa untuk mau bertanya mengeluarkan pendapat, atau menjawab pertanyaan mengenai penulisan struktur teks biografi	2	4	3

	9.kemampuan guru memfasilitasi peserta didik berkoperasi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru, pendapat teman, dan mengeluarkan pendapat sendiri tanpa rasa takut	2	4	3
Penutup	1.kemampuan guru memberikan penghargaan kepada siswa	2	4	3
	2.Kemampuan guru untuk mengajukan dan menjawab ditanyakan oleh siswa	2	4	3
	3.Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pemebelajaran			
Rata-rata		2,41	4	3,20

Berdasarkan hasil dan olah data yang telah dilakukan, secara keseluruhan yang telah dituliskan dalam tabel di atas, keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* sudah mencapai kriteria cukup baik yaitu: 3,20

Sebagaimana Hasrudin (dalam Muklis,2005:79) sebagai berikut:

$1,00 \leq TKG < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq TKG < 2,50$ kurang baik

$2,50 \leq TKG < 3,50$ cukup baik

$3,50 \leq TKG < 4,50$ baik

Keterangan:

TKG : Tingkat Kemampuan Guru dilihat dari rentang nilai yang telah ditentukan rata-rata hasil pengamatan keterampilan guru menggunakan metode *Examples Non Examples* masuk dalam rentang cukup baik yaitu:

$$2,41 \leq \text{TKG} < 3,20$$

4.6 Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Adapun angket yang dibagikan kepada siswa adalah Efektivitas Pemembelajaran Metode *Examples Non Examples* pada kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh, yang dibagikan kepada setiap siswa yang semuanya berjumlah 13 item pertanyaan yang berupa pilihan dengan memberikan jawaban Ya atau Tidak. Data yang dikumpulkan dari data hasil angket yang disebarluaskan, diolah dengan menggunakan data analisis statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Banyak siswa

Maksud dari pengolahan tersebut agar data yang diperoleh dapat memberikan arti dan penejelasan.Untuk memudahkan menganalisis penelitian tersebut, maka

dibuat satu tabulasi sehingga dengan demikian lebih fokus penjelasannya. Adapun tabulasi tersebut sebagai penjelasannya yang diisi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.6.1 Jumlah Tabulasi Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya	Tidak	Frekuensi	Persentase
1.	Penerapan metode <i>Examples Non Examples</i> yang diterapkan pada materi menulis biografi menyenangkan?	18	0	18	100%
2.	Apakah materi yang diterapkan dengan metode <i>Examples Non Examples</i> cepat dipahami?	17	1	18	94%
3.	Apa metode <i>Examples Non Examples</i> berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam belajar?	16	2	18	88,9%
4.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> cocok pada materi menulis biografi?	17	1	18	94,4%
5.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa?	17	1	18	94,4
6.	Pada materi menulis biografi, bagaimana jika metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> diganti dengan metode lain, apakah sesuai?	10	8	18	55,5%
7.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> menyulitkan siswa dalam belajar?	11	7	18	61,1%

8.	Bagaimana jika <i>Examples Non Examples</i> diterapkan terus-menerus dalam pembelajaran, apakah itu berpengaruh pada siswa dalam belajar?	14	4	18	77,8%
9.	Apakah metode <i>Examples Non Examples</i> sama dengan metode-metode pembelajaran lain, saat proses belajar mengajar?	2	16	18	11,1%
10.	Apakah guru yang mengajar <i>Examples Non Examples</i> sesuai dengan kriteria yang diharapkan?	18	0	18	100%
11.	Apakah guru dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran?	18	0	18	100%
12.	Apakah guru yang mengajar sesuai dengan harapan siswa?	18	0	18	100%
13.	Apakah guru mampu mengontrol seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran?	16	2	18	88,9%

Berdasarkan tabel pada hasil pertanyaan/angket siswa yang pertama diketahui bahwa metode *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi menyenangkan dengan persentase 100% menjawab ya dan 0% menjawab tiidak. Hal ini menunjukan bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* disenangi saat proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih berpikir kritis dan kreatif di kelas.

Hasil pertanyaan/angket ke 2, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi mudah dipahami dengan persentase 94,4% menjawab ya dan 5,6% menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* yang diterapkan pada materi menulis biografi mudah dipahami siswa di dalam proses belajar mengajar di kelas dengan pembelajaran menggunakan media gambar yang ditampilkan di papan tulis oleh guru, menuntut siswa untuk menganalisis gambar, sehingga siswa mampu berpikir kritis dan langsung memahami materi yang ingin diajarkan.

Pada pertanyaan/angket ke 3, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam belajar dengan persentase 88,9% menjawab ya dan 11,1% tidak. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Examples Non Examples* yang diterapkan pada materi menulis biografi berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa mampu memahami secara langsung materi yang diajarkan karena siswa tidak terpacu pada kegiatan menulis saja karna menggunakan media gambar sebagai bahan untuk dianalisis membuat siswa untuk berpikir kritis dan mencari bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun pertanyaan/angket ke 4, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi cocok digunakan dengan persentase 94,4% menjawab ya dan 5,6% tidak. Hal ini menunjukkan bahwa metode

Examples Non Examples cocok digunakan pada proses belajar mengajar menulis biografi dengan menggunakan seluruh indra penglihatan siswa yang digunakan saat belajar yaitu, Somatis, Auditori, Visual Images, dan Intelektual hal ini yang dianggap cocok untuk belajar mengajar dan tidak terfokus pada indra pendengaran dan penglihatan saja.

Berdasarkan pertanyaan/angket ke 5, dapat diketahui bahwa metode *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi efektif digunakan dengan persentase 94,4% menjawab ya dan 5,6% tidak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Examples Non Examples* efektif digunakan karena dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil atau nilai siswa maksimal (KKM), yang diterapkan oleh sekolah.

Pada pertanyaan/angket ke 6, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi kurang efektif dengan persentase 55,5% menjawab ya dan 44,5% tidak. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* yang diterapkan pada materi menulis biografi kurang efektif digunakan sehingga cocok jika diganti dengan metode pembelajaran lain yang hanya berpusat pada indra penglihatan dan pendengaran saja.Namun metode *Examples Non Examples* melibatkan seluruh indra yang dimiliki sehingga membantu siswa dalam mengambil kesimpulan untuk menulis biografi dalam proses belajar mengajar dan menuntut siswa perpikir kritis secara langsung.

Dari hasil pertanyaan/angket 7, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi menyulitkan siswa dengan persentase 61,1% menjawab ya dan 38,9% tidak. Hal ini terlihat bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* menyulitkan siswa dalam menulis biografi.

Adapun pertanyaan/angket ke 8, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi tidak berpengaruh dengan persentase 77,8% menjawab ya dan 22,2% tidak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Examples Non Examples* tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan terus-menerus dalam proses belajar mengajar sehingga tidak berpengaruh pada nilai yang didapat oleh siswa tes yang dilakukan oleh guru. Tetapi tidak semua siswa tidak paham dengan metode pembelajaran *Examples Non Examples* saat pembelajaran menulis biografi dilaksanakan.

Hasil pertanyaan/angket ke 9, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi tidak sama dengan metode-metode pembelajaran lain saat proses belajar mengajar dengan persentase 11,1% menjawab ya dan 88,9% tidak. Hal ini terlihat pada persentase jawaban siswa dengan cara belajar yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama yaitu mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada pertanyaan/angket ke 10, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi dianggap sesuai digunakan

menurut siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dengan persentase 100% menjawab ya dan 0% tidak. Hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan seluruh indra, terhadap media gambar yang ditampilkan, sehingga pembelajaran tidak berfokus untuk mencatat materi pembelajaran dan medengarkan penjelasan guru.

Seterusnya, pertanyaan/angket ke 11, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan persentase 100% menjawab ya dan 0% tidak. Hal ini terlihat dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas yang mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan atau yang sudah ditetapkan pada RPP.

Dari pertanyaan/angket ke 12, dapat diketahui bahwa cara guru mengajar sudah sesuai dengan harapan siswa dengan persentase 100% menjawab ya dan 0% tidak. Hal ini harapan siswa terlihat dari persentase jawaban siswa, siswa berharap bahwa semua metode pembelajaran mampu menekankan hal yang sama yaitu, tidak hanya terpacu pada guru sebagai motivator siswa dalam belajar tetapi siswa dapat mencari sendiri untuk menemukan materi yang sudah ditetapkan dengan cara yang relevan dan menyenangkan, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan di RPP.

Berdasarkan pertanyaan/angket ke 13, dapat diketahui bahwa guru mampu mengontrol seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran dan sebahagian aktivitas siswa dengan persentase 88,9% menjawab ya dan 11,1% tidak. Hal ini terlihat dari cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan menanggapi pada pertemuan ke empat, dimana proses tersebut meningkat dari pertemuan sebelumnya, 1 poin pada lembar observasi guru.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah apakah ada perbedaan hasil belajar siswa anatara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi pemebelajaran menulis biografi, ditinjau dari hasil tes akhir atau postes kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata tes awal diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa pada materi menulis biografi belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rata-rata tes akhir juga dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan perhitungan statistik yaitu menggunakan uji t, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 34 diperoleh $t_{hitung} = 4,505$ dan $t_{tabel} = 2,04$ sehingga $t_{hitung} > t_{(tabel)}$ yaitu $4,505 > 2,04$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan Pemebelajaran Bahasa Indonesia dikatakan efektif jika paling sedikit tiga aspek dari empat di bawah ini terpenuhi yaitu:

1. Ketuntasan belajar
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

3. Respon siswa

Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi (Muhklis, 2005: 9)

Berdasarkan uraian di atas, hasil yang diperoleh dari tiga aspek ketercapaiannya efektivitas metode pembelajaran pada materi menulis biografi dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar siswa secara kelompok pada materi menulis biografi tuntas efektif.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pemebelajaran adalah termasuk kategori cukup baik.
3. Respon siswa adalah termasuk baik, walaupun dilihat ada beberapa siswa yang mengisi angket tidak baik itu siswa yang tidak membaca dan mengisi secara asal-asal, walaupun demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi menulis biografi efektif digunakan pada siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data hasil tes awal dan tes akhir postes, pada materi menulis biografi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Setelah dilihat hasil dari pengujian tes kedua kelas tersebut, maka pemebelajaran menulis biografi dengan menggunakan metode *Examples Non Examples*, efektif digunakan pada materi pemebelajaran menulis biografi.
2. Sesuai dengan pengujian hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 4,505$ dan $t_{table} = 2,04$ sehingga $t_{hitung} > t_{(tabel)}$ yaitu $4,505 > 2,04$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
3. Dilihat dari tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *Examples Non Examples*, dilihat dari rentang yang telah ditentukan rata-rata sudah mencapai kriteria cukup baik yaitu: 3,20 dengan rentang $2,50 \leq TKG < 3,50$
4. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Examples Non Examples* efektif digunakan pada materi menulis biografi di kelas VIII-5 SMP Negeri 8 Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Metode contoh non-contoh (*Examples Non Examples*) dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis biografi siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 8, Banda Aceh, terbukti siswa dapat lebih mudah untuk memunculkan ide-ide dan mendorong siswa berpikirkritis untuk menulis biografi
2. Diharapkan bagi guru untuk dapat membekali diri dengan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di sekolah dan menggunakan media-media pempelajaran yang kontinu kepada siswa, terutama pada materi menulis biografi.
3. Diharapkan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi lagi metode *Examples Non Examples*, sehingga dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi Bahasa Indonesia.
4. Diharapkan pada pembaca atau pihak lain yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
5. Sangat diharapkan kepada siswa/siswi untuk lebih serius dalam menaggapi dan memahami materi yang diajarkan karena hal tersebut dapat

mempengaruhi keefektivan dan keoptimalan dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PustakaSetia
- Anderson, Lorin W dan Krathwohl, David R. (2010). *Model Pengajaran*, Volume 2 Hal Dan Asesmen. New York: David Mc Kay Company, Inc.
- Apriani, Atik dkk. *Implementasi model pembelajaran examplesnon examples*. FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang. 2010
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta
- Bungin,Burhan.2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. PT. Kencana.
- Hening Widowati, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples Dan Stad Pada Mata Kuliah Struktur Hewan Program Studi Pendidikan Biologi, unduh dari jurnal*
<http://fkip.ummetro.ac.id/jurnal/index.php/biologi/article/viewFile/202/167> tanggal 5 juni 2016
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Alfabeta: Bandung
- Morsey, Royal J. 1976. *Improving English Instruction*. Chicago: Rand Mc.Nally College Publishing Company
- Nurchasanah. 1997. Pengajaran Bahasa yang Kreatif dalam
<http://lubisgufuraWordpress.com-diakses> tanggal 28 Oktober 2016.
- Prihantini, Ainia, 2015. *Master Bahasa Indonesia*.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta Utara.
- RubinoRubiyanto. 2009. *MetodePenelitianPendidikan*. Surakarta: PGSD FKIPUMS
- Rosidi, Imran, 2009. *Menulis SiapaTakut?* Kanisius : Yogyakarta
- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperatif Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Slavin, R. 1994. *Educational Psychologi: Theory and Practise. Fourth Edition*. Massachusetts. Allyn and BaconPublishers.

- Slavin, R. 1995. *Cooperative Learning: Theory and Practise. Fourth Edition.* Massachusetts. Allyn and BaconPublishers.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Surakarta: Fairuz Media
- Suardi, 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* CV. Budi Utama
- Slavin Dalam Djamarah, 2006. Strategi Belajar Mengajar
- Tarigan, Guntur. 2008. Menulis. PT. Angkasa
- Trianto, Agus. 2007. *Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : VIII/Wajib
Semester : 1
Materi Pokok : Teks Biografi (pemodelan)
Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 1.3 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
- 2.5 Memiliki prilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup sendiri dan orang lain.
- 3.1 Memahami teks cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, ceritaprosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.2 Membedakan teks cerita moral / fabel, ulasan,diskusi, ,cerita prosedur,dan cerita biografi.
- 3.3 Menangkap makna teks ceritamoral/fabel,ulasan,diskusi, ceritaprosedur,danceritabiografibaik melalui lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Senantiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2. Senantiasa mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan
3. Senantiasa memberi salam, sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat / presentasi.
4. Mampu mengungkapkan keagungan secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan, melihat kebesaran Tuhan.
5. Mampu merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.
6. Senantiasa menghormati pendapat teman
7. Senantiasa menghormati teman yang berbeda suku, agama dan budaya
8. Mampu menjelaskan struktur teks cerita biografi.
9. Mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks biografi.
10. Mampu menjelaskan kaidah teks cerita cerita biografi.
11. Mampu membedakan unsur pembeda teks cerita biografi.
12. Mampu menentukan beda teks cerita biografi A dengan teks cerita biografi

13. Mampu menyimpulkan perbedaan teks cerita biografi A dengan teks cerita biografi B
14. Mampu menentukan pokok-pokok klasifikasi teks cerita biografi.
15. Mampu mendeskripsikan pokok-pokok klasifikasi teks cerita biografi.
16. Mampu membuat bagan klasifikasi teks cerita biografi.
17. Mampu menemukan kata-kata sulit dalam ulasan
18. Mampu mengartikan kata-kata sulit
19. Mampu menentukan makna isi teks cerita biografi.
20. Mampu menemukan maksud teks cerita biografi.

D. Materi Pokok

Pertemuan 1

- Struktur/ bentuk teks cerita biografi.
 - Orientasi/ pengenalan tokoh
 - Rangkaian peristiwa
 - Reorientasi

E. Metode Pembelajaran

Metode : Examples non examples

Model : kelompok

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran
 - Teks media Gambar
2. Alat dan bahan
3. Spidol
4. KertasA4
5. Sumber
6. Buku Paket Bahasa Indonesia kelas VIII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan (15 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru mempersiapkan gambar sesui dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP
5. Guru memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan kepada sisw untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
6. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelombo, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
7. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pembelajaran tentang materi menulis biografi.
8. Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya
9. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
10. Pesertadidi kmenyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Pesertadidik mengamati penjelasan guru tentangmenulisbiografi.

Menanya :

2. peserta didik bertanya jawab tentang strukturteksceritabiografi.

Mengumpulkan Informasi:

1. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis tentang gamabar yang ditempelkan dipapan tulis oleh guru.

2. Peserta didik mengamati tentang penejelasan menulis teks cerita biografi yang dijelaskan oleh guru

Mengomunikasikan:

1. Pesertadidik memamparkan hasil kerja menulis biografi baik secara lisan maupun tulisan dan mengumpulkan hasil kerja menulis teks cerita biografi, Guru menilai dari hasil kerja siswa.

Penutup (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tentang menulis teksceritabiografi.
2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menulis teksceritabiografi.
3. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan mengenai menulis teks cerita biografi.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta didik	Religius/PBI				Jujur				Percaya Diri				skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

skor yang diperoleh

Nilai = _____ x 100

skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

Lembar Kerja:

Nama : Kelas : Sekolah :

Jenis Teks	Aspek			skor	Nilai	Konv.
	Struktur	Ciribahasa	Kaidahpenulisan			
Teks Biografi						

RUBRIK

Rubrik	Skor
Menulis struktur teks cerita biografi kurang tepat tidak sesuai dengan orientasi dan peristiwa/masalah	2
Menulis struktur teks cerita biografi cukup tepat sesuai dengan orientasi dan peristiwa/masalah, orientasi	4
Menulis struktur teks cerita biografi kurang baik penulisan tidak sesuai dengan reorientasi	1
Menulis struktur teks cerita biografi sangat baik sesuai dengan reorientasi	4

RUBRIK

Nomor	KriteriaPenilaian	Indikator	Skor
1.	Isi	Sangatbaik	4
	➤ Orientasi	Baik	3
	➤ Peristiwa/masalah	Cukup	2
	➤ Orienatsi	Kurang	1

2.	Tata Bahasa, Ejana Dalampenulisan (titik,koma,hurufkapit al, roposisidanaafiksasi)	Sangatbaik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1
3.	KerapianTulisan	Sangatbaik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlahperolehanangkaseluruhaspek

Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

Lampira 2, Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Nama Siswa	:	
Jenis Kelamin	:	
Kelas	:	
Pembelajaran	:	
Sekolah	:	

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *Examples Non Examples*. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi Menulis Biografi dengan mengisi angket ini secara jujur dan apa adanya. Perlu saya informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang anda ketahui atau rasakan. Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih atas perkenan adik-adik berpartisipasi Menulis Biografi dalam survey ini.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket soal ini digunakan untuk penelitian.
2. Jawaban anda adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahui
3. Pertanyaan yang berupa pilihan, dimohon memilih jawaban yang paling

sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan menjawab pertanyaan dengan YA atau TIDAK pada salah satu huruf A dan B

Pertanyaan:

Silanglah jawaban pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban YA atau TIDAK pada setiap pertanyaan yang ada dengan menggunakan tanda (X)!

1. Penerapan metode *Examples Non Examples* yang diterapkan pada materi menulis biografi menyenangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah materi yang terapkan dengan metode *Examples No Examples* cepat dipahami?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apa metode pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah metode *Examples Non Examples* cocok pada materi menulis biografi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah metode *Examples Non Examples* cocok pada materi menulis biografi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Pada materi menulis biografi, bagaimanakah jika metode pembelajaran *Examples Non Examples* diganti dengan model lain, apakah itu sesuai?
 - a. Ya
 - b. Tidak

LEMBARAN KEGIATAN SISWA (LKS)

Nama Siswa	:	
Jenis Kelamin	:	
Kelas	:	
Pembelajaran	:	
Sekolah	:	

Materi : Menulis Biografi
Tujuan : Siswa mampu menulis biografi

Petunjuk soal : Jawablah soal di bawah ini dengan jelas dan lugas, jawaban ditulis dalam bentuk wacana.

Soal.

1. Tuliskan biografi gambar di bawah ini.

BJ. Habibi



Lampiran 3, Observasi Kemampuan Guru

**LEMBARAN PENGAMATAN
KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN
MENGGUNAKAN METODE EXAMPLES NON EXAMPLES**

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Banda Aceh

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Biografi

Kelas/semester : VIII-5

A. Petunjuk

Berikan tanda (X) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

A. Kegiatan Pendahuluan/Awal			
No	Aspek Pengamatan	Kriteria	Rubrik Pengamatan
1.	Guru memberi salam dan peserta didik menjawab salam	1	Tidak memberi salam sama sekali
		2	Memberi salam namun dilakukan sambil berjalan
		3	memberi salam namun tidak lengkap
		4	Memberi salam sesuai dengan etika dan tata krama yang baik
2.	Guru mengecek kehadiran siswa	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru hanya melihat absensi kehadiran yang sudah ada di kelas

		3	Guru hanya bertanya kepada ketua kelas yang tidak hadir
		4	Guru langsung mengajar tanpa mengapsensi siswa
3.	Menimbulkan minat para pelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang baru menulis biografi.	1	Kegiatan ini ada dilakukan oleh guru
		2	Guru hanya mengajar saja tanpa memberikan penjelasan metode pembelajaran baru ajarkan.
		3	Guru memberi perasaan positif kepada siswa tentang manfaat pembelajaran
		4	Guru hanya mengajar tanpa memberikan perasaan positif dalam pemebelajaran menulis biografi.
4.	Menimbulkan minat para pelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar metode <i>Examples Non Examples</i>	1	Kegiatan ini tidak dilakukan oleh guru
		2	Guru hanya menanyakan keadaan siswa
		3	Guru memberi motivasi dan mengajak siswa untuk belajar sesuai keinginan mereka sendiri
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan mengajak siswa untuk fokus dan menanyakan keadaan, kesehatan dan memberi motivasi agar proses belajar dapat tercapai dengan baik.
5.	Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya menanyakan

	dipelajari).		kepada satu orang siswa saja.
		3	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa yang merespon pertanyaan dari guru.
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan menanyakan seputar materi sebelumnya dengan memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan dengan pendangan yang berbeda-beda dan guru menguatkan pertanyaan.
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Dilakukan oleh guru, tetapi hanya dibacakan saja
		3	Dilakukan oleh guru dengan baik tetapi hanya dituliskan di papan tulis, lalu dihapus
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik, dengan menampilkan melalui media infokus dan membacakannya secara terperinci.
B.	Kegiatan Inti		
1.	Dengan topik/tema materi yang sudah diketahui sebelumnya oleh siswa, guru melibatkan peserta didik dalam menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik dengan metode <i>Examples Non Examples</i>	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung memberi materi dengan cara berpidato
		3	Guru memberikan materi dan siswa mendengarkan, selanjutnya mengerjakan tugas dari guru

		4	Dilakukan dengan baik oleh guru dengan cara yang menarik, membangkitkan minat siswa dalam proses belajar mengajar.
2.	Guru membantu siswa untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menyenangkan metode <i>Examples Non Examples</i>	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru melakukan proses belajar mengajar yang monoton
		3	Guru langsung memaparkan materi pembelajaran dengan menempelkan gambar di papan tulis
		4	Guru membantu siswa dalam menemukan materi baru dengan cara yang berbeda/menyenangkan melalui media gambar yang ditempelkan di papan tulis
3.	Guru membantu siswa untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang relavan dengan metode <i>Example Non Examples</i>	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru memberi pendapat yang tidak relavan
		3	Guru meminta siswa untuk langsung membaca materi dan menyelesaikan tugas tanpa membimbing siswa dalam belajar
		4	Guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam belajar, siswa diminta menganalisis gambar, berimajinasi, dan memberi pendapat
4.	Guru membantu siswa mengintergrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara metode	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung menjelaskan materi

	<i>Examples Non Examples</i>	3	Guru membimbing siswa untuk mencari pengetahuan baru dengan cara berkelompok
		4	Guru membimbing seluruh siswa dalam hal mencari pengetahuan atau keterampilan baru sehingga mampu menulis, atau berbicara langsung untuk mengeluarkan argumen masing-masing
5.	Guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat metode <i>Examples non examples</i>	1	Tidak dilakukan oleh guru
		2	Guru tidak memberi tugas kepada siswa untuk melihat keterampilan mereka dalam belajar menulis biografi
		3	Guru membantu siswa dalam memperluas pengetahuan dengan cara berkelompok untuk memudahkan siswa dalam tugas/pekerjaan yang diberikan guru
		4	Guru membimbing seluruh siswa dalam memperluas pengetahuan mulai dari membaca buku, memecahkan masalah yang diajukan oleh siswa sehingga mengerjakan tugas dari guru agar proses belajar dapat melekat dan terus meningkat.
6.	Kemampuan guru mengamati dan menaggapi cara siswa menyelesaikan soal/masalah.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru langsung menjawab pertanyaan dari siswa tanpa memberikan mereka kesempatan untuk

			menjawab
		3	Guru meminta untuk menjawab tetapi guru tidak menguatkan jawaban dari siswa
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik, ketika ada masalah guru meminta seluruh siswa untuk menanggapi dan meminta mereka untuk menjawab, dan guru hanya menguatkan jawaban
7.	Kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru tidak menghiraukan pertanyaan siswa karena terlalu ramai yang ingin bertanya
		3	Guru langsung mengeluarkan argumennya tersendiri
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat satu persatu dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi dan bertanya pendapat mereka yang menanggapi dan guru menguatkan pendapat yang berbeda.
8.	Kemampuan guru mendorong/memberi kesempatan siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat, atau menjawab pertanyaan mengenai struktur dan ciri bahasa biografi	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru hanya menanggapi siswa yang aktif dan ingin belajar di kelas
		3	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab saja
		4	Dilakukan oleh guru

			dengan sangat baik oleh guru, dengan memancing siswa terlebih dahulu dan minta salah satu dari mereka untuk bertanya, teman yang lain ikut serta dalam menjawab dan meminta mereka mengeluarkan pendapat yang berbeda.
9.	Guru menfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru, memberi pendapat atas pertanyaan teman, dan mengeluarkan pendapat sendiri tanpa rasa takut.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru lebih mengutamakan siswa yang aktif di kelas
		3	Guru melibatkan seluruh siswa untuk berkompetisi dalam belajar tetapi guru tidak mampu mengontrol siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat
		4	Dilakukan oleh guru dengan menumbuhkan percaya diri pada siswa untuk bertanya, menjawab dan mengeluarkan pendapat mereka dan guru bersikap adil pada siswa, siapapun yang mengeluarkan argumen diberi penghargaan.
C.	Kegiatan penutup/akhir		
1.	Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada siswa	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif
		3	Guru memberi penghargaan kepada seluruh siswa dalam bentuk motivasi untuk pembelajaran yang lainnya
		4	Guru memberikan nilai

			untuk seluruh siswa dan nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja keras siswa dalam berbagai hal, guru memotivasi siswa untuk selalu aktif di dalam proses belajar.
2.	Kemampuan guru untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang dinyatakan oleh siswa	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru hanya fokus pada satu pertanyaan saja
		3	Guru hanya menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa tetapi tidak melempar pertanyaan kepada siswa
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik, dengan bertanya kepada siswa dan memberi kesempatan kepada mereka, dan terakhir guru memberi penguatan. Menampung seluruh pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan menjawab bersama-sama.
3.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Guru melibatkan seluruh siswa tetapi tidak menguatkan pertanyaan yang telah dipaparkan siswa
		3	Guru langsung menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan tanpa menanyakan bagaimana kesimpulan menurut siswa
		4	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru dengan mengikutsertakan seluruh

			siswa dan menyimpulkan bersama-sama hasil pembelajaran dari awal hingga akhir
4.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru, langsung keular kelas
		2	Guru hanya memaparkan secara lisan proses pembelajaran selanjutnya
		3	Guru memaparkan materi sambil berjalan keluar kelas
		4	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru dengan menyuruh mereka tenang sesaat sebelum keluar untuk mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya yang ditampilkan di layar infokus
5.	Melaksanakan pembelajaran secara berurut atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dengan metode <i>Examples Non Examples</i>	1	Tidak dilakukan sama sekali oleh guru
		2	Cukup dilakukan oleh guru tetapi tidak masih kurang maksimal sesuai model example non example
		3	Dilakukan oleh guru dengan baik, tetapi metode <i>Examples Non Examples</i> tidak terlalu menonjol
		4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik mulai dari pembukaan, kegiatan inti hingga penutup sesuai dengan rencana pada metode <i>Examples Non Examples</i>
6.	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan dan menggunakan bahasa santun, baik dan benar	1	Tidak dilakukan perhitungan waktu oleh guru dan bahasa yang

		digunakan tidak baku
	2	Guru terlalu cepat membahas materi sehingga banyak waktu yang tersisa dan terbuang dengan tidak adanya aktifitas
	3	Guru terlalu lama melakukan proses pembelajaran sehingga waktu istirahat siswa terpakai karena pembelajaran yang belum selesai
	4	Dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan waktu yang tepat dan bahasa yang santun dan benar, sehingga waktu istirahat siswa tidak terpakai dan pembelajaran sesuai target.

Saran Observer:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Maret 2017

Observer

(.....)



**YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
(STKIP BBG)**

IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003
TERAKREDITASI BAN PT



Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No. 34, Rukoh, Darussalam - Banda Aceh
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website: www.stkipgetsempena.ac.id

Nomor : 0105/STKIP-BBG/II/2017
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Penelitian Skripsi**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh
di _____
Tempat,

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Aceh Nomor: 074/A4/3032 tanggal 27 Januari 2017 perihal Izin Pengumpulan Data di SMP Negeri 8 Banda Aceh, maka Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh mengharapkan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar sudi kiranya memberikan izin kepada yang nama tersebut di bawah ini:

Nama : **Riko Satria**
NIM : 1211010021
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID)

Untuk mengumpulkan data-data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

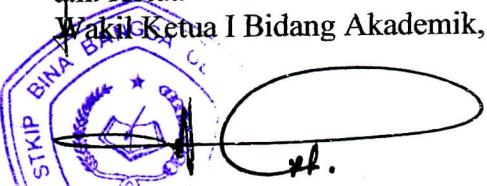
“Efektivitas Metode Examples Non Examples Menulis Biografi Pada Siswa Kelas VIII-5 SMPN 8 Banda Aceh”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Februari 2017

a.n. Ketua

Wakil Ketua I Bidang Akademik,



Rita Novita, M.Pd

NIDN. 0101118701

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8**

Jalan Hamzah Fansury No. 1 Kopelma Darussalam telp. (0651) 7552195
E-mail : smpn8@disdikbna.net Website : www.smpn8.disdikbna.net
Kode Pos 23111

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/ 116 / 2017

Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa

nama	: Riko Satria
induk mahasiswa	: 1211010021
jurusan	: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID)
jenjang	: S-I

benar telah melakukan penelitian pada SMP Negeri 8 Banda Aceh dari tanggal 18 sampai tanggal 25 Maret 2017

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Banda Aceh, 13 Maret 2017

Kepala

Muhammad, S.Pd., M.Pd
NIP.19630210 198902 1 001

KEPUTUSAN
WAKIL KETUA BIDANG AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
NOMOR: 011/SK-PMB-S/I/2017

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Menimbang

- : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.

- b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat

- : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.

- b. Hasil Rapat Kerja Senat STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 14 Februari 2009 tentang Prosedur dan Pembimbing Skripsi dan Hasil Rapat Kerja STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 13-14 Maret 2009.

- c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tahun 2010.

- d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 31 Oktober 2016 pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID)

Menetapkan
Pertama

:

- : Menunjuk Saudara/i : Wahidah Nasution, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Rika Kustina, M.Pd Sebagai Pembimbing II

MEMUTUSKAN

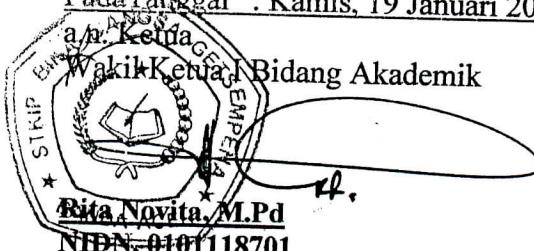
Kedua

: Dengan Ketentuan:

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai se lambat-lambatnya satu tahun terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017



TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan



Sabtu/20 Februari 2017, Suasana Belajar kelas Eksperimen



Sabtu/21, Februari 2017 (keaktifan Siswa Saat Pemebelajaran Berlangsung dengan menggunakan metode (examples non examples)



Rabu/ 22 Februari 2017(Peneliti membagikan post-test kepada kelas eksperimen